

RINGKASAN

Penerapan Teknologi Mixing Bahan Aktif Fungisida dalam Mengendalikan Penyakit Bulai (*Down mildew*) pada Tanaman Jagung Benih Di PT. Mutiara Benih Indonesia Dan PT. Javanica AgroScience Indonesia, Ana Uzunul Mauidah, NIM A42201568, Tahun 2024, 79 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Pembimbing Praktek Kerja Lapang Ilham Muhklisin, S.S.T., M.Sc.

PT. Mutiara Benih Indonesia dan PT. Javanica AgroScience Indonesia adalah perusahaan yang dipilih untuk melaksanakan Magang bagi mahasiswa Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan karena bergerak pada bidang produksi benih jagung hibrida, sehingga memiliki kesesuaian dengan bidang ilmu yang dipelajari mahasiswa. PT. Mutiara Benih Indonesia dan PT. Javanica AgroScience Indonesia berkontribusi penting dalam produksi benih dan pemasaran benih sebagai upaya memenuhi kebutuhan benih jagung nasional. Tujuan Magang mahasiswa mampu melakukan perencanaan manajerial dan melaksanakan kegiatan produksi benih jagung hibrida, menganalisis setiap kendala dalam kegiatan budidaya benih jagung dan memberikan atas kendala yang terjadi dilapang, serta merencanakan analisis kebutuhan produksi mixing bahan aktif sebagai support dalam mengendalikan penyakit bulai (*Downy Mildew*).

Magang mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di PT. Mutiara Benih Indonesia, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65172 dan PT. Javanica AgroScience Indonesia, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Lahan produksi benih jagung dilaksanakan di areal lahan Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Pada areal tanam wilayah Lumajang PT. Mutiara Benih Indonesia memiliki luasan lahan ± 14 Ha dan PT. Javanica AgroScience Indonesia memiliki luasan lahan ± 20 Ha. Pelaksanaan Magang dilakukan mulai tanggal 1 Maret – 30 Juni 2024 dengan jadwal kerja mulai hari Senin – Sabtu pukul 07.00 – 16.00 WIB.

Kegiatan Magang memberikan hasil berupa meningkatnya pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan perencanaan manajerial produksi benih jagung dan melaksanakan proses produksi pe

Pembenihan jagung mulai dari persiapan tanam hingga panen. Adanya kemampuan mahasiswa dalam melakukan perencanaan analisis kebutuhan produksi pembuatan fungisida bulai (*Downy Mildew*) sebagai support yang diberikan perusahaan dalam mengendalikan penyakit bulai tanaman jagung dan dapat melakukan proses *mixing* bahan aktif fungisida, sehingga dapat diaplikasikan petani dilapang dalam mengendalikan penyakit bulai.

Pada dasarnya penerapan teknologi *mixing* bahan aktif fungisida dilakukan dengan tujuan untuk mengendalikan penyakit bulai secara kuratif dengan cara sistemik dan kontak, karena pada umumnya pengendalian penyakit bulai hanya berfokus pada pengendalian secara preventif dengan cara sistemik yaitu penggunaan *seed treatment* pada benih jagung sehingga tahan terhadap penyakit bulai. Melalui pengendalian secara kuratif tersebut mampu mengendalikan bulai sampai umur 35 HST, sehingga mengoptimalkan pertumbuhan tanaman jagung dan meningkatkan hasil produksi benih jagung.